# BAB IV

# Konsep Perancangan

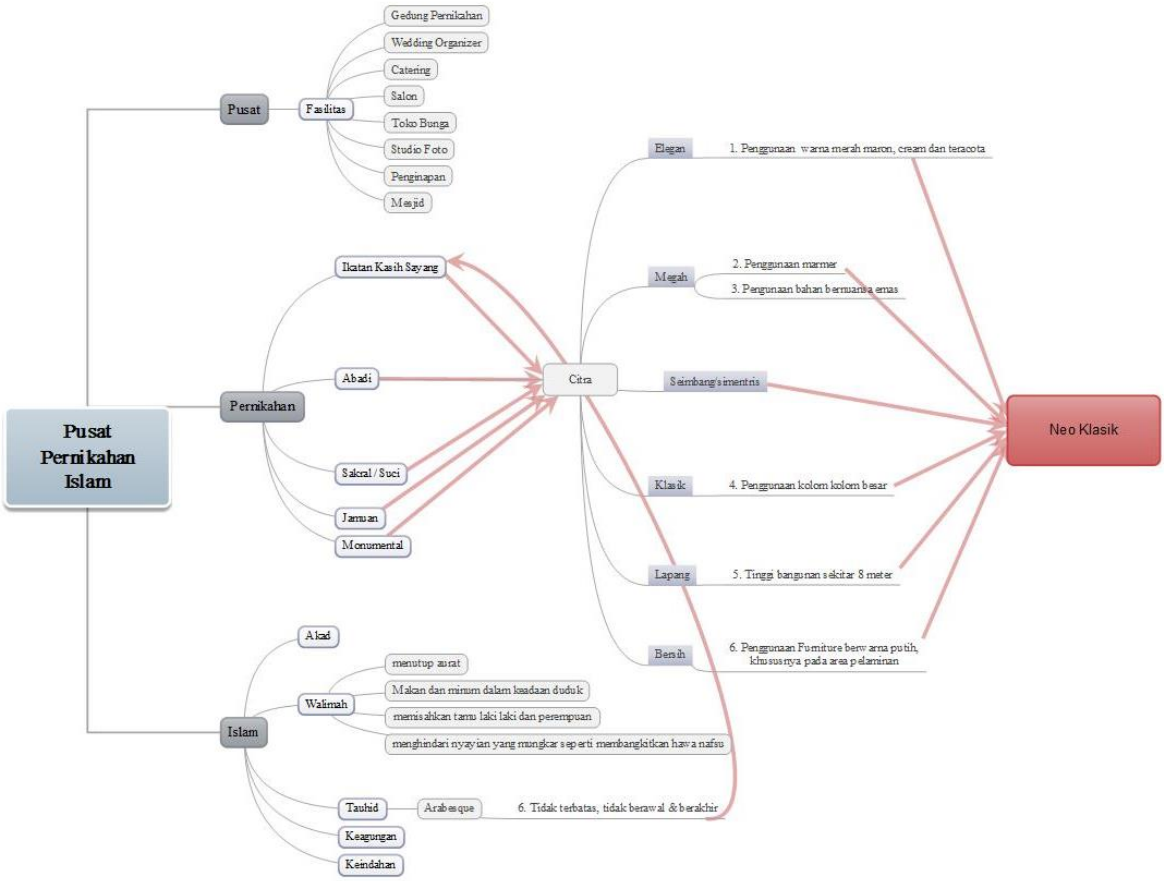
## 4.1 Tema

Pusat Pernikahan Islam akan dirancang dengan konsep *"*Ikatan Kasih Sayang*"*. Pernikahan merupakan ikatan diantara 2 insan yang mempunyai banyak perbedaan, baik dari segi fisik, asuhan keluarga, pergaulan, cara berfikir ( mental ), Pendidikan dan lain hal. Dalam pandangan islam, pernikahan merupakan ikatan yang amat suci dimana 2 insan yang berlainan jenis dapat hidup bersama dengan direstui agama, kerabat dan masyarakat. Maka akan di buat sebuah perancagan desain yang akan menampilkan sebuah ikatan yang mengatukan bentuk satu dengan bentuk yang lainnya. Ikatan kasih sayang ini juga erat kaitannya dengan seni arabesque pada arsitektur Islam. Arabesque adalah salah satu corak artistik yang dalam penerapannya menggunakan konsep pengulangan bentuk geometri dan memiliki kombinasi pola yang fantastic (Murat Cetin dan M.Arif Kamal : 2001).

Bentuk dasar ikatan inilah yang nantinya akan dibuat berulang sehingga tercipta sebuah pola tetap yang disebut dengan corak arabesque. Pola inilah yang akhirnya menjadi dasar pembentukan konsep estetis  pada perancangan Pusat Pernikahan Islam.

Ikatan ini juga dimaksudkan untuk memadukan seni arsitektur Islam yaitu Arabesque dengan gaya Neo klasik. Dimana keduanya akan dipadukan sehingga tercipta sebuah ruang yang memiliki makna tertentu. Arabesque mencerminkan seni arsitektur Islam dan klasik  mencerminkan arsitektur yang erat kaitannya dengan nilai historis Indonesia yang memiliki kesan abadi dan mampu bertahan di semua jaman.

## 4.2 Penggayaan




**Skema penggayaan Pusat Pernikahan Islam**

**( Data pribadi, 2017 )**

Pernikahan dalam Islam adalah sesuatu yang sakral, agung, dan monumental bagi setiap pasangan hidup. Bukan sekedar ikatan hubungan yang sah antara laki – laki dan perempuan, namun juga memiliki arti yang sangat mendalam dan luas bagi kehidupan manusia dalam menuju bahtera kehidupan yang sebenarnya. Tentunya setiap pasangan mengharapkan agar pada pesta pernikahannya dapat di kenang sebaik mungkin. Terlebih lagi gedung pernikahan ini yang akan dirancang dengan

konsep pernikahan Islam yaitu pemisahan ruang antara laki-laki dan perempuan. Hal tersebut dijadikan acuan dalam merancang sebuah ruang yang tetap elegan dan megah serta dapat digunakan oleh semua usia walaupun menerapkan konsep pernikahan Islam. Selain itu juga konsep pernikahan Islam ini diharapkan tetap bersifat formal dan sakral secara keseluruhan. Citra yang ingin ditampilkan pada Pusat Pernikahan Islam adalah

Jika melihat kontur bangunan yang akan di rancang yaitu gedung sabuga, maka akan didapatkan hasil bahwa bagunannya memiliki lahan yang luas dengan layout setengah lingkaran, halamannya yang luas, terdapat banyak kolom-kolom besar yang menjulang tigggi ke atap, dan tinggi bangunan mencapai 8 meter. Gedung sabuga juga memiliki sisi kanan dan kiri bangunan yang sama , maka lal ini memudahkan untuk menerapkan pemisahan ruang antara laki-laki dan perempuan secara simetris dan seimbang.

Selain itu, dikarenakan Bandung sebagai salah satu kota sejarah peninggalan Belanda yang mempunyai nilai historis, maka citra klasik pada beberapa bangunan di Bandung sangat kental keberadaannya. Hal tersebut menjadi pertimbangan dalam merancang Pusat Pernikahan Islam dengan gaya Neo Klasik.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggayaan yang akan di terapkan pada Pusat Pernikahan Islam adalah gaya neoklasik. Gaya neoklasik berarti Gaya tafsiran dari klasik modern yang elegan, di mana rincian bentuk klasik ditemukan dalam pendekatan baru. Bentuk mempertahankan struktur bentuk-bentuk lama, atau beberapa elemen dari gaya furnitur yang dikombinasikan dengan unsur-unsur modern, menciptakan perpaduan antara lama dan baru. Bagian *finishing* berupa

pendekatan baru-dicat dan dipernis, dengan berbagai warna yang beda dan inovatif. Gaya ini mengarah pada kemegahan yang abadi. Hal ini dikarenakan sifatnya yang bersejarah serta mampu bertahan di jaman apapun di sepanjang masa.

Filosofi gaya Neoklasik pada penerapan Pusat Pernikahan Islam dimaksudkan agar pernikahan yang dilaksanakan mampu bertahan abadi untuk selamanya dan agar hubungan suami istri terus berlangsung sampai keduanya dipisahkan oleh kematian. Berikut Ciri khas neo klasik pada aspek warna, furnitur dan aksesoris :

1. Interior neo klasik didominasi dengan warna terang seperti krem, abu-abu, biru pucat, kuning dan hijau. Sedangkan warna yang digunakan sebagai aksen adalah hitam, merah, emas dan terra cotta.
2. Furnitur neo klasik sangat sederhana dan bersifat geometris. Lantai sering menggunakan material marmer atau batu alam.
3. Tiang tinggi kolom yang menjulang sampai atap bangunan dan kolom-kolomnya berdiri bebas.
4. Kain yang digunakan untuk dekorasi jendela atau sofa biasanya menggunakan bahan mewah seperti sutra, brokat, katun, dan wol.
5. Langit langit yang tinggi sehingga kesan luas dan megah tercipita.
6. Bentuk ruangnnya simentris.

## 4.3 Implementasi Konsep Perancangan

### 4.3.1 Konsep Bentuk

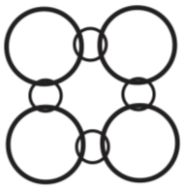
Konsep bentuk yang digunakan pada perancangan Pusat Pernikahan Islam adalah bentukan-bentukan lengkung / setengah lingkaran.

Bentuk lengkung merupakan gaya yang melekat pada arsitektur bangunan masjid. Bentuk ini banyak dipakai pada arsitektur Islam karena kemampuan secara konstruksi ( segi arsitektural ) dapat memperlunak kesan kaku yang muncul pada suatu bangunan. Sehingga bangunan menjadi lebih ramah. ( https://dspace.uii.ac.id )

Konsep Lengkung ini juga dipakai pada seluruh layout pada Pusat Pernikahan Islam, termasuk pada area laki laki dan perempuan. Tidak membedakan keduanya sebab Islam tidak membedakan filosofi bentuk menurut gender.

### 4.3.2 Konsep Dekorasi / Estetis

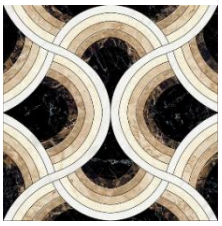
Konsep Dekorasi yang digunakan adalah seni arabesque dan kaligrafi. Arabesque akan diterapkan pada aksen dinding, pola lantai dan furniture, diantaranya sebagai berikut :



Diterapkan pada area dinding gedung pernikahan

Gambar 4.1

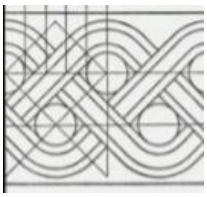
( Ilustrasi pribadi, 2017 )



Diterapkan pada dinding area pelaminan

Gambar 4.2

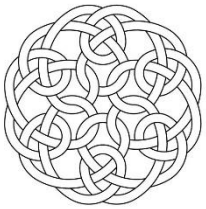
( https://id.pinterest.com )



Diterapkan pada area dinding ruang VIP

Gambar 4.3

( https://id.pinterest.com )



Diterapkan pada ceiling dan pola lantai di gedung pernikahan

Gambar 4.4

( https://id.pinterest.com )



Diterapkan pada aksen meja penerima tamu

Gambar 4.5

( https://id.pinterest.com )

Adapun kaligrafi yang akan di gunakan sebagai estetis pada area prasmanan adalah potongan ayat Q.S Ar – Rum : 21 .



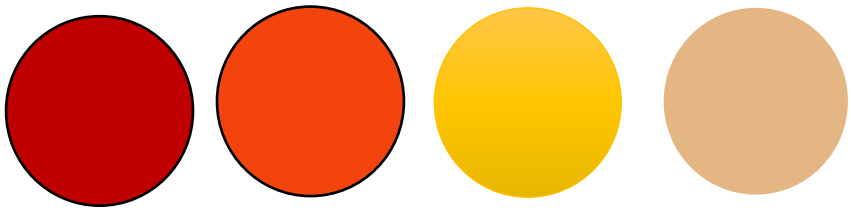
Ayat ini menjelaskan rangkuman arti sebuah cinta. Dengan merenungi ayat ini kita dapatkan kekuasaan Allah SWT yang menciptakan manusia beserta pasangannya. Melalui pernikahan diharapkan terjalin sebuah keluarga yang sakinah, mawaddah dan wa rahmah.

Gambar 4.6

( https://id.pinterest.com )

### 4.3.3 Konsep Warna

Pengaplikasian warna pada elemen bentuk ruang interior menggunakan warna-warna yang menonjolkan kesan elegan dan mewah sehingga citra neo klasik pada Pusat Pernikahan Islam akan tercipta. Penggunaan warna ini tidak dibedakan antara ruang laki laki dan perempuan karena memang dalam Islam semua warna sifatnya sama dan tidak melihat warna berdasarkan gender.



Merah marun Teracota Gold Cream

### 4.3.4 Konsep Material

Dalam desain interior, material memiliki tujuan yang penting untuk meningkatkan kualitas ruang. Untuk mencapai kualitas dan fungsi ruang tersebut, maka material yang digunakan bersifat fleksibel dan dinamis.

- **Material Lantai**

Material lantai yang dipilih haruslah mengutamakan kemewahan dan kenyamanan serta estetis bagi pengguna, seperti pemilihan warna marmer pada area resepsi sedangkan parket di gunakan untuk material lantai masjid.



Gambar 4.7

( https://id.pinterest.com )

- **Material Dinding**

Penerapan akustik dibutuhkan untuk menunjang kenyamanan khusunya pada gedung pernikahan. Hal ini diperlukan agar fungsi sebuah ruang tidak menggangu aktvitas pada ruangan lain yang berdekatan. Maka material yang digunakan adalah material berpori yang disemen pada penunjang padat, dibor atau dipaku sesuai petunjuk pabrik.

- **Material Ceiling**

Penggunaan material untuk ceiling menggunakan gypsumboard pada plafond, karena material gypsumboard memiliki sifat yang baik untuk penyerapan akustik.



Gambar 4.8

(Sumber: http://2mdesain.com )

### 4.3.5 Konsep Furnitur

Furniture pada fasilitas Pusat Pernikahan Islam haruslah dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, karena itu harus memiliki segi efektivitas, daya tahan serta kemudahan perawatan dan penggunaan yang tinggi. Secara fisik harus mempu

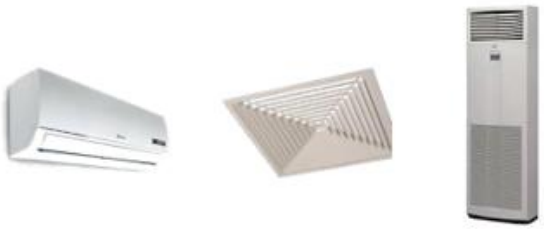
menunjang keamanan fisik dan mendukung tema yang diangkat, sehingga furniture yang dipilih adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Furniture yang sesuai dengan antropometri pengguna sehingga nyaman dipakai untuk jangka waktu yang lama.
- Furnitur dengan bentukan yang dinamis.
- Furnitur dengan karakter yang tahan lama dan kuat untuk dipakai berulang – ulang.
- Furnitur dengan karakter material yang tidak mengandung zat berbahaya bagi pengguna dan mudah dibersihkan.

## 4.4 Konsep Penghawaan, Pencahayaan Dan Keamanan

### 4.4.1 Konsep Penghawaan

Pada perancangan Pusat Pernikahan Islam ada dua jenis penghawaan, yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami diperoleh dari ventilasi yang ada dalam ruangan Sedangkan penghawaan buatan diperoleh dari penggunaan AC (*air conditioning) Split Wall, central and standing floor.*



Gambar 4.9 Macam macam AC

(Sumber: www.solusiproperti.com )

### 4.4.2 Konsep Pencahayaan

Pencahayaan menimbulkan pengaruh yang besar bagi berbagai aktivitas dan fasilitas. Penerapan teknik pencahayaan didasarkan pada jenis aktivitas atau kegiatan yang berlangsung dalam suatu ruang tertentu yang kemudian disesuaikan dengan tingkat pencahayaannya. Selain pencahayaan alami, pencahayaan buatan juga diterapkan Pusat Pernikahan Islam ini dengan pencahayaan yang bersifat *general lighting* dan *accent lighting* atau yang bersifat khusus*. General lighting* dapat berupa downlight yang diterapkan pada area–area yang memerlukan pencahayaan yang cukup, sedangkan untuk *acccent lighting* atau pencahayaan yang bersifat khusus dapat berupa lampu gantung, hidden lamp dan spot light dengan jenis lampu LED.

- Lampu downlight digunakan karena kesan yang ditampilkan dari lampu downlight adalah teduh, hangat, dan nyaman. Lampu ini dipasang dengan cara ditanam ke dalam ceiling, jadi menimbulkan efek terang-gelap pada permukaan plafon.
- Lampu spotlight dengan jenis *track lamp* digunakan karena memiliki cahaya yang diarahkan .



Gambar 4.10 Macam Macam Lampu

(Sumber: www.solusiproperti.com )

### 4.4.3 Konsep Keamanan

Konsep keamanan yang digunakan pada Pusat Pernikahan Islam ini adalah sebagai berikut :

a. Sistem Pencegahan Aktif

- Sistem sprinkler otomatik adalah kombinasi dari deteksi panas dan pemadaman, bekerja secara otomatik penuh tanpa bantuan orang atau sistem lain. Sehingga sistem, pemadam kebakaran yang paling efektif dibandingkan dengan sistem hidran dan lainnya.
- *Smoke detector* atau *heat detector*, pendeteksi asap yang keluar sebelum api membesar.

a. Sistem pencegahan pasif

- Menyediakan jalur evakuasi.
- Menyediakan sarana dan alat bantu evakuasi seperti: alat komunikasi darurat, sign system.
- Keamanan terhadap kriminalitas

  Untuk mencegah terjadinya pencurian ataupun tindakan kriminal lainnya. Sistem pengamanan yang digunakan dan diterapkan yaitu:

  - Pengadaan petugas keamanan
  - Sistem pengawasan melalui kamera (*cctv*) memantau dan merekam segala bentuk aktifitas yang terjadi di Pusat Pernikahan Islam.